

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi struktur geologi bawah permukaan di daerah sesar Cimandiri segmen Radjamandala menggunakan metode *Second Vertical Derivative* (SVD), dapat disimpulkan bahwa :

1. Sesar Cimandiri Segmen Rajamandala diduga termasuk Sesar Mendatar (*Strike-slip Fault*) karena sesuai dengan prinsip metode SVD yaitu grafik lintasan A-A' menunjukkan nilai mutlak minimum sama dengan nilai mutlak maksimum yaitu bernilai 8, dan grafik lintasan B-B' menunjukkan bahwa nilai mutlak minimum juga sama dengan nilai mutlak maksimum yaitu bernilai 1.
2. Pemodelan penampang 2D lintasan A-A' dan lintasan B-B' keduanya memperlihatkan adanya pergeseran tanah yang tersusun dari 3 (tiga) lapisan yang menyusun pada daerah tersebut, yaitu pada lapisan atas tersusun dari batu gamping yang memiliki densitas sebesar 2,55 g/cc, lapisan tengah tersusun dari batu lempung yang memiliki densitas 2,22 g/cc, dan lapisan bawah tersusun dari batu pasir yang memiliki densitas sebesar 2,35 g/cc. Pemodelan penampang 2D lintasan A-A' dan lintasan B-B' pada penelitian ini *error* yang didapat rata-rata sebesar 0.675 artinya memiliki tingkat akurasi yang mendekati kondisi geologi sebenarnya.

5.2 Saran

Pada penelitian ini terdapat saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya yaitu pada saat melakukan identifikasi sesar atau patahan dapat digunakan metode analisis *derivative* lainnya untuk mendukung hasil dari analisis *Second Vertical Derivative* (SVD), seperti metode *First Horizontal Derivative* (FHD) yang dapat dikorelasikan.

